

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki abad ke-21 sekarang ini, Pendidikan Indonesia dihadapkan dengan sejumlah tantangan dan peluang, yang tentunya berbeda dengan jaman-jaman sebelumnya. Pendidikan yang sebelumnya berpusat pada guru bergeser menjadi berpusat pada siswa. Dari satu arah menjadi interaktif. Dari penggunaan alat tunggal menjadi multimedia. Guna mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dan dinamika perubahan yang sedang dan akan terus berlangsung di abad ke-21 ini, lembaga pendidikan dituntut meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap menjawab tantangan globalisasi.

Salah satu cara untuk mengukur kualitas lulusan Pendidikan adalah dengan melihat prestasinya yang tergambar melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik juga.

Menurut Vella Anggresta (2016:20) ada beberapa faktor yang mempengaruhi IPK mahasiswa, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman, dan masyarakat) dan lingkungan non sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal). Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Di Indonesia secara umum, terdapat dua jenis perguruan tinggi yaitu yang dikelola oleh pihak swasta atau perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri. Pada saat ini perguruan tinggi negeri masih menjadi favorit namun di masa yang akan datang seperti yang terjadi di luar negeri, perguruan tinggi swasta lebih

diminati karena mampu menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Jurusan Teknik Industri Teknik Universitas Trunojoyo Madura (UTM) merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh saat ujian seleksi masuk Perguruan Tinggi. Jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga persaingan masuk pun semakin kompetitif. Dengan persaingan yang ketat tersebut dapat diasumsikan bahwa *input* mahasiswa yang lulus memiliki kualitas yang baik. Namun, kenyataannya di lapangan ditemui bahwa *input* yang baik dari seleksi penerimaan mahasiswa yang ketat tersebut tidak selalu menjamin mahasiswa akan memperoleh IPK yang baik. IPK yang diperoleh mahasiswa masih mengalami fluktuasi bahkan masih ada yang belum memenuhi standar dunia kerja.

Menurut Suryabrata (2009:233) ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor non-sosial yang meliputi udara, suhu, cuaca, waktu dan lokasi, faktor sosial yang meliputi pengaruh mahasiswa di sekitar, faktor fisiologis atau kondisi fisik dan faktor psikologis atau kondisi kejiwaan.

Sedangkan menurut Ahmadi (2010:63-68) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang sifatnya genetis, kondisi fisik, kondisi psikis, kemauan belajar, sikap terhadap pengajar, ketersediaannya pembimbing, serta adanya evaluasi atau ulangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menelusuri faktor-faktor yang dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Industri UTM dan menemukan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul “ **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Jurusan Teknik Industri** “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diperoleh rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Jurusan Teknik Industri terhadap nilai IPK?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai IPK mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil khususnya bagi pihak terkait:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menerapkan teori yang didapatkan selama proses kuliah serta menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang faktor yang mempengaruhi nilai IPK mahasiswa Jurusan Teknik Industri.

2. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai sumbangan dan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai IPK mahasiswa jurusan Teknik Industri.

3. Manfaat Bagi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan topik yang dibahas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Jurusan Teknik Industri angkatan 2015, 2016 dan 2017.